



UNIVERSITAS TERBUKA

Versi-1_12 Februari 2021

PEDOMAN RISET

Pusat Penelitian Keilmuan (PPK)
Dana Internal Universitas Terbuka



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Terbuka

**PEDOMAN RISET PUSAT PENELITIAN KEILMUAN (PPK) DANA INTERNAL
UNIVERSITAS TERBUKA
EDISI 1 TAHUN 2021**

Pengarah: M. Gorky Sembiring

TIM PENYUSUN

Ketua: Erman Arif

Anggota: Made Yudhi Setiani

Yosi Mardoni

Dedy Juniadi

Hubungi Kami:

Email: pk@ecampus.ut.ac.id

Website: <https://lppm.ut.ac.id/penelitian>

Alamat: Gedung LPPM Lantai 2
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan

Telepon: (+62 21) 7490941

Ext. 1201

Fax: (+62 21) 7434790

**PEDOMAN RISET
PUSAT PENELITIAN KEILMUAN (PPK)
DANA INTERNAL UNIVERSITAS TERBUKA
EDISI 1**



UNIVERSITAS TERBUKA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS TERBUKA

2021

SAMBUTAN

Setiap Perguruan Tinggi (PT) memiliki tanggung jawab melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan/Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat tak terkecuali Universitas Terbuka sebagai Perguruan Tinggi Jarak Jauh (PTJJ). Dua dari tiga Tri Dharma Perguruan Tinggi pada PT khususnya Universitas Terbuka berada di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). LPPM memiliki tanggung jawab mengelola perencanaan, pelaksanaan, pemantauan kemajuan penelitian, pelaporan hasil penelitian dan luaran penelitian serta pelaksanaan pengabdian pada masyarakat. Dalam pelaksanaannya, LPPM membagi tugas tersebut kepada tiga pusat yang berada di bawahnya, yaitu Pusat penelitian Keilmuan (PPK), Pusat Riset dan Inovasi (PRI), dan Pusat Pengabdian pada Masyarakat (PPM).

Pusat Penelitian Keilmuan sebagai salah satu pusat pada LPPM-UT memiliki tanggung jawab mengelola pelaksanaan penelitian keilmuan. Untuk itu, agar tugas PPK bisa dilaksanakan dengan baik disusunlah sebuah Pedoman Riset yang mengacu pada Panduan Penelitian Edisi XIII yang telah dikembangkan Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek-Dikti) dan Rencana Induk Penelitian (RIP) UT, serta menyesuaikan dengan aplikasi baru yang telah dikembangkan oleh LPPM.

Pedoman Riset PPK Tahun 2021-2025, disusun sebagai pedoman bagi para peneliti, baik dosen, arsiparis, ICT, maupun tenaga kependidikan dalam mengajukan proposal, melaksanakan penelitian, dan melaporkan hasil penelitian, termasuk luaran hasil penelitian. Untuk PPK sebagai pengelola, pedoman ini digunakan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengelola program penelitian secara menyeluruh. Pedoman ini memuat skema dan persyaratan bagi peneliti seperti yang ada pada Panduan Penelitian Edisi XIII dengan harapan agar kualitas penelitian UT lebih meningkat dan peneliti UT terbiasa dengan pola penelitian yang diselenggarakan DRPM, sehingga apabila ingin memperoleh hibah penelitian dari DRPM bisa bersaing secara nasional. Untuk bagian tertentu dari persyaratan penelitian yang sekiranya tidak bisa dipenuhi oleh peneliti yang ada di UT maka akan dilakukan penyesuaian.

Pedoman ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para peneliti dan reviewer sebagai acuan dalam menyusun proposal dan melakukan penelitian yang berkualitas. Dengan meningkatnya kualitas penelitian yang dihasilkan peneliti UT diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi yang dimuat dalam jurnal bereputasi internasional dan scopus, serta menghasilkan luaran berupa paten dan HKI yang terdaftar pada Dirjen KI dan paten.

Tangerang Selatan, Februari 2021

Pusat Penelitian Keilmuan

DAFTAR ISI

BAB 1	PENDAHULUAN	1
BAB 2	PENGELOLAAN PENELITIAN PUSAT PENELITIAN KEILMUAN (PPK)	3
	2.1 Pendahuluan.....	3
	2.2 Ketentuan Umum	3
	2.3 Tahapan Kegiatan.....	4
	2.3.1 Tahap pengumuman	4
	2.3.2 Tahap pengusulan	4
	2.3.3 Tahap penyeleksian.....	4
	2.3.4 Tahap penetapan	5
	2.3.5 Tahap pelaksanaan.....	5
	2.3.6 Tahap monitoring dan evaluasi	5
	2.3.7 Tahap pelaporan	6
	2.3.8 Tahap penilaian hasil penelitian	6
	2.4 Jadwal Tentatif Pelaksanaan	7
	2.5 Kewenangan Pengelolaan Penelitian	7
	2.6 Indikator Kinerja Penelitian	8
	2.7 Komite penilaian dan/atau reviewer penelitian Internal Perguruan Tinggi.....	9
	2.8 Pembiayaan penelitian	9
BAB 3	PENGELOLAAN MELALUI APLIKASI	10
	3.1 Pengusulan Penelitian Pusat Keilmuan (PPK)	10
	3.1.1 Mengisi Personal Identity	10
	3.1.2 Sistematika Usulan Penelitian	10
	3.2 Tahapan Seleksi dan Laporan	12
	3.2.1 Sistematika Laporan Akhir	12
	3.2.2 Sistematika Laporan Penggunaan Dana	12
BAB 4	PENELITIAN KOMPETITIF PUSAT PENELITIAN KEILMUAN (PPK)	13
	4.1 Pendahuluan.....	13
	4.2 Skema Penelitian Dasar (PD) UT	13
	4.2.1 Tujuan	13
	4.2.2 Luaran Penelitian	13
	4.2.3 Kriteria Penelitian	14

4.2.4 Persyaratan Pengusul.....	14
4.2.5 Pendanaan.....	14
4.3 Skema Penelitian Terapan (PT) UT	14
4.3.1 Tujuan	14
4.3.2 Luaran Penelitian	14
4.3.3 Kriteria Penelitian	14
4.3.4 Persyaratan Pengusul.....	15
4.3.5 Pendanaan.....	15
4.4 Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT	15
4.4.1 Tujuan	15
4.4.2 Luaran Penelitian	15
4.4.3 Kriteria Penelitian	16
4.4.4 Persyaratan Pengusul.....	16
4.4.5 Pendanaan.....	16
4.5 Skema Penelitian Mandiri UT	16
4.5.1 Tujuan	16
4.5.2 Luarana Penelitian.....	16
4.5.3 Kriteria Penelitian	17
4.5.4 Persyaratan Pengusul.....	17
4.5.5 Pendanaan.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal tentatif pelaksanaan.....	7
Tabel 2. Indikator Kinerja Penelitian.....	8
Tabel 3. Contoh Tabel Biaya penelitian	11
Tabel 4. Tabel Jadwal penelitian	11
Tabel 5. Contoh rencana anggaran biaya tahun 1,2 & 3.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul laporan akhir	19
Lampiran 2 Lembar pengesahan.....	20
Lampiran 3. Contoh Rencana Anggaran Biaya	21
Lampiran 4. Identitas ketua dan anggota peneliti	22
Lampiran 5. Format catatan harian	24
Lampiran 6. Penilaian seleksi proposal (Rincian diumumkan setelah sosialisasi).....	25
Lampiran 7. Penilaian Monitoring dan Evaluasi Kemajuan (Rincian diumumkan setelah sosialisasi) ...	26
Lampiran 8. Penilaian Hasil Penelitian (Rincian diumumkan setelah sosialisasi).....	27
Lampiran 9. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT).....	28
Lampiran 10. Perumusan Topik Riset Bidang Ekonomi dan Bisnis	31
Lampiran 11. Perumusan Topik Riset FHSIP	35
Lampiran 12. Perumusan Topik Riset Unggulan FKIP	40
Lampiran 13. Perumusan Topik Penelitian FST.....	42
Lampiran 14. Ilustrasi Ringkas Roadmap Penelitian Pengembangan Digital Education Ecosystem UT47	

BAB 1

PENDAHULUAN

Universitas Terbuka berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan yang diamanatkan oleh undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20.

Sejalan dengan kewajiban tersebut, Dalam Lampiran Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019 disebutkan juga bahwa untuk dapat memenuhi harapan masyarakat agar Perguruan Tinggi juga bisa berperan sebagai agen pembangunan sosial dan ekonomi, termasuk mewujudkan kesetaraan gender dan inklusi sosial. Oleh karena itu Universitas Terbuka dituntut untuk dapat menghasilkan inovasi yang dapat memberikan kemanfaatan sosial ekonomi bagi masyarakat secara luas.

Pusat Penelitian Keilmuan (PPK) di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UT menerbitkan Pedoman Riset Universitas Terbuka dalam upaya meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian yang diajukan oleh dosen atau tenaga administrasi di Lingkungan UT. Pedoman ini disusun dengan menerapkan paradigma baru yaitu penelitian berbasis output dengan sumber pendanaan internal (DIPA-BLU UT) dan RISTEKDIKTI, terdapat 4 (empat) skema dengan 10 Fokus tema unggulan yang ditawarkan yaitu Skema Penelitian Dasar (PD) UT, Skema Penelitian Terapan (PT) UT, Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT, dan Skema Penelitian Mandiri. Secara umum persyaratan seluruh skema penelitian adalah:

1. Setiap pengusul hanya boleh mengajukan dua proposal penelitian (sebagai ketua dan anggota atau dua kali sebagai anggota), kecuali yang memiliki H- Indeks Scopus ≥ 2 (sosial dan humaniora) dan ≥ 3 (sains dan teknik) dan Artikel pada SINTA kategori 2 diperbolehkan mengajukan 4 proposal penelitian (dua sebagai ketua dan dua sebagai anggota);
2. Pengusul tidak boleh memiliki tunggakan laporan dan luaran (output) wajib penelitian dari sumber dana apapun pada penelitian sebelumnya;
3. Pengusul tidak sedang tugas belajar;
4. Batas usia Pengusul adalah H-3 sebelum Pensiun;
5. Wajib memiliki ID Sinta dan ID Scopus bagi pengusul Riset Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT.
6. Dst.

10 Bidang Fokus yang selanjutnya dapat dituangkan dalam Tema Penelitian adalah:

1. Energi (Baru/terbarukan)
2. Kebencanaan
3. Kemaritiman
4. Kesehatan (obat)
5. Material Maju
6. Pangan (pertanian)
7. Hankam
8. Transportasi
9. TIK
10. Sos-Hum, Sen-Bud & Pendidikan

10 Bidang Fokus tersebut mengacu pada **lampiran 2** bidang Fokus Riset, tema Riset, dan Topik Riset pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) diatur berdasarkan Skema Penelitian yaitu.

1. Skema Penelitian Dasar (PD) UT (TKT 1-3)
2. Skema Penelitian Terapan (PT) UT (TKT 4-6)
3. Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT. (TKT 7-9)
4. Skema Penelitian Mandiri (TKT 1-9)

Penjelasan terkait dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dapat dilihat pada **lampiran 9**

Agar pelaksanaan penelitian terlaksana dengan baik, Universitas Terbuka harus mengarah demi tercapai tujuan dan standar penjaminan mutu. Karena hal tersebut maka buku Pedoman Riset Pusat Keilmuan (PPK) edisi I ini dibuat untuk mensukseskan pencapaian misi UT secara berkelanjutan.

BAB 2

PENGELOLAAN PENELITIAN PUSAT PENELITIAN KEILMUAN (PPK)

2.1 Pendahuluan

Sejalan dengan peranya sebagai pengelola penelitian di Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka. Pengelolaan Penelitian di Pusat Penelitian Keilmuan (PPK) LPPM UT diarahkan untuk:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti melalui kegiatan pelatihan penyusunan proposal, review proposal, dan penulisan karya ilmiah.
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas.
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi.
4. Menguatkan kapasitas manajemen organisasi
5. Meningkatkan fasilitas penelitian, termasuk menyediakan program antiplagiasi.
6. Menyediakan sistem informasi manajemen penelitian.
7. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.

2.2 Ketentuan Umum

Pelaksanaan program penelitian di Pusat Penelitian Keilmuan (PPK) harus relevan dengan bidang ilmu dan mengacu pada RIP dan RESNSTRA Universitas Terbuka sesuai dengan rambu-rambu yang sudah ditetapkan. Terkait dengan hal tersebut, Pusat Penelitian Keilmuan (PPK) menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian sebagai berikut.

1. Ketua peneliti adalah Dosen dan Tenaga kependidikan Fungsional Tetap Universitas Terbuka;
2. Dosen berpendidikan minimal Magister S2 dengan jabatan akademik Asisten Ahli sampai dengan Guru Besar, memiliki kesempatan untuk mengusulkan Penelitian sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan masing-masing skema;
3. Tenaga kependidikan berpendidikan minimal S1, dan tema yang diajukan sesuai bidang Ilmu masing-masing pengusul, jika tema mengacu pada praktik PTJJ maka diusulkan melalui PRI-PTJJ;
4. Setiap dosen dapat mengusulkan dua usulan penelitian di tahun berjalan (satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota). Jika usulan tidak sesuai ketentuan maka LPPM berhak untuk menentukan berdasarkan pilihan pengusul;
5. Khusus untuk pengusul yang memiliki Artikel Jurnal Terindex Scopus atau SINTA Kategori 2, dapat mengajukan usulan penelitian hingga tidak lebih dari empat usulan dengan ketentuan;
 - Dua sebagai ketua dan dua sebagai anggota; atau
 - Satu sebagai ketua dan tiga sebagai anggota; atau
 - Empat usulan sebagai anggota.
6. Pengusul yang memiliki tunggakan laporan dan luaran (*output*) wajib penelitian dari sumber dana apapun pada penelitian sebelumnya, sesuai dengan kontrak penelitian, tidak diperkenankan untuk mengajukan usulan penelitian;
7. Pengusul tidak sedang tugas belajar;
8. Batas maksimal usia Pengusul adalah T-3 sebelum Pensiun per 31 Desember Tahun berjalan;
9. Setiap pengusul wajib memiliki SINTA ID;
10. Setiap pengusul Riset Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT wajib memiliki SINTA ID dan SCOPUS ID;

11. Pengusul Riset Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT, wajib menghasilkan Produk Industri berupa prototipe layak industri;
12. Usulan dilakukan melalui halaman SIMPEN (sesuai link yang berlaku)
13. Proposal yang diajukan belum pernah mendapatkan pendanaan dari pihak manapun, yang dinyatakan dalam sebuah surat pernyataan;
14. Peneliti diwajibkan membuat Catatan Harian dalam melaksanakan penelitian. Catatan Harian berisi catatan tentang pelaksanaan penelitian sesuai dengan tahapan proses penelitian. Catatan Harian diisikan ke SIMPEN sebagai bagian dari kelengkapan dokumen pelaksanaan penelitian. Peneliti juga diwajibkan membuat Logbook. Logbook berisi catatan detil tentang substansi penelitian yang meliputi bahan, data, metode, analisis, hasil, dan lain-lain yang dianggap penting. Logbook disimpan oleh peneliti yang dapat dijadikan bukti dalam pengajuan KI.
15. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema dapat dikenai sanksi yang akan diatur dalam kontrak penelitian;
16. Apabila penelitian yang dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali penelitian atau pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang sumber pendanaannya dari LPPM selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan Dana yang telah diterima ke kas negara.
17. Peneliti diwajibkan mengikuti MONEV (monitoring dan evaluasi) dan Seminar Laporan, yang dilaksanakan oleh LPPM;
18. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian mengacu kepada aturan internal UT yang berlaku;
19. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada SBK tahun anggaran yang berlaku dan ditetapkan oleh Menteri Keuangan;
20. Peneliti wajib mencantumkan *acknowledgement* yang menyebutkan sumber pendanaan yaitu: **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka** pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster.
21. Khusus untuk skema penelitian mandiri, mengikuti ketentuan yang berlaku (**Bab 4, Sub Bab 4.5**) dan yang menjadi perbedaan adalah penelitian mandiri tidak dibiayai melalui Dana Internal UT.

2.3 Tahapan Kegiatan

2.3.1 Tahap pengumuman

Siklus pengelolaan penelitian diawali dengan LPPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian secara daring melalui SIMPEN dan Email kepada seluruh Dosen dan tenaga kependidikan.

2.3.2 Tahap pengusulan

Pengusulan usulan dilakukan oleh Dosen/pengusul dengan mengakses SIMPEN.

2.3.3 Tahap penyeleksian

Seleksi usulan dilakukan oleh Tim penilai dan/atau reviewer secara daring melalui SIMPEN.

2.3.4 Tahap penetapan

Penetapan usulan yang layak untuk didanai diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pimpinan LPPM menetapkan usulan penelitian yang akan didanai, berdasarkan hasil seleksi;
- b. Penetapan usulan penelitian yang didanai diinformasikan melalui SIMPEN dan email.

2.3.5 Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian diatur dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan penelitian diawali dengan membuat kontrak penelitian.
- b. Kontrak penelitian dilakukan setelah usulan penelitian ditetapkan dan diumumkan melalui SIMPEN oleh LPPM.
- c. Penandatanganan kontrak penelitian dilakukan segera setelah pengumuman penetapan penerimaan usulan.
- d. Proses penandatanganan kontrak dan pencairan Dana penelitian berdasarkan status kelembagaan perguruan tinggi berdasarkan pola pengelolaan keuangan, yaitu PTN-BLU.
- e. Pelaksanaan penelitian mengacu pada kontrak penelitian.
- f. Kontrak Penelitian sekurang-kurangnya berisi:
- g. Pejabat penandatanganan kontrak
 - 1) Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak
 - 2) Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian
 - 3) Masa berlaku kontrak
 - 4) Target Luaran
 - 5) Hak dan kewajiban
 - 6) Pelaporan penelitian
 - 7) Monitoring dan evaluasi
 - 8) Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian
 - 9) Pajak
 - 10) Kekayaan Intelektual
 - 11) Force majeure
 - 12) Sanksi & Sengketa

2.3.6 Tahap monitoring dan evaluasi

Sasaran monitoring dan evaluasi meliputi peneliti dan penyelenggara penelitian (LPPM) masing-masing mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan penelitian wajib dilakukan pengawasan oleh LPPM dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi.
- b. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh reviewer, dan setiap judul penelitian wajib dilakukan monitoring dan evaluasi oleh reviewer bersertifikat atau sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM.
- c. Monitoring dan evaluasi oleh PT dapat dilakukan oleh reviewer internal.
- d. Reviewer internal PT ditetapkan oleh Rektor dengan mengikuti persyaratan yang telah ditetapkan.
- e. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan LPPM melalui SIMPEN.
- f. Format penilaian dapat dilihat pada **lampiran 7**

2.3.7 Tahap pelaporan

Peneliti berkewajiban memberikan laporan penggunaan dana penelitian, SPTB, dan laporan akhir penelitian dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Ketua Tim Peneliti wajib melaporkan kemajuan output riset, dan catatan harian aktivitas riset sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui SIMPEN.
- b. Ketua Tim Peneliti wajib menyerahkan Laporan Akhir Penelitian.
- c. Ketua Tim Peneliti wajib membuat Surat Pernyataan Berita Acara Serah Terima Aset (untuk yang memiliki aset) mengikuti format yang ditentukan (format laporan sesuai dengan Panduan Penelitian yang berlaku).
- d. Ketua Tim peneliti wajib membuat laporan pertanggungjawaban dana.

2.3.8 Tahap penilaian hasil penelitian

Tahap penilaian hasil penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut.

- a. Peneliti wajib menyampaikan laporan hasil penelitian yang merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian dan rancangan luaran hasil penelitian lainnya yang telah dijanjikan kepada LPPM.
- b. Penilaian dilakukan oleh Komite Penilaian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian untuk menilai kelayakan atas pelaksanaan penelitian berdasarkan laporan hasil penelitian dan rancangan luaran hasil penelitian lainnya. Format penilaian dapat dilihat pada **lampiran 8**.
- c. Komite Penilaian dan/atau Reviewer Keluaran Penelitian memberikan rekomendasi kepada LPPM berupa hasil penilaian yang terdiri atas:
 - 1) Persentase tingkat keberhasilan penelitian sesuai dengan usulan yang dijanjikan;
 - 2) Saran dan masukan terkait kesesuaian anggaran penelitian yang telah diberikan terhadap hasil penelitian;
 - 3) Saran dan masukan terkait keberlanjutan penelitian; dan
 - 4) Rekomendasi untuk mendapatkan biaya luaran tambahan.
- d. Pelaksanaan kontrak penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah dan ketentuan kontrak penelitian tidak dapat dinyatakan gagal. Penilaian tentang pemenuhan kaidah ilmiah kontrak penelitian dilakukan berdasarkan rekomendasi reviewer keluaran penelitian.
- e. Hasil penilaian dan rekomendasi dituangkan dalam berita acara untuk disampaikan kepada LPPM.

2.4 Jadwal Tentatif Pelaksanaan

Tabel 1. Jadwal Tentatif pelaksanaan

NO	Uraian Kegiatan	Bulan Ke											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pengumuman pengajuan usulan di SIMPEN	■	■										
2	Pendaftaran Usulan Proposal		■										
3	Deadline penutupan pengajuan Proposal			■									
4	Penilaian Proposal			■									
5	Penetapan Penerima Proposal Penelitian			■									
6	Kontrak Penerimaan Dana penelitian			■									
7	Implementasi Penelitian				■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Monitoring dan Evaluasi								■				
9	Seminar Hasil Penelitian											■	
10	Upload Laporan Akhir											■	

2.5 Kewenangan Pengelolaan Penelitian

Dalam melaksanakan pengelolaan penelitian, perlu ada pedoman yang jelas. Panduan ini diperlukan sebagai acuan bagi Universitas Terbuka dalam merumuskan perencanaan pengelolaan penelitian.

Tugas Pokok LPPM dalam pengelolaan Penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh, yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UT sesuai visi UT.
2. Mengkoordinasikan inovasi dan diseminasi hasil-hasil penelitian dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh.
3. Mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan UT untuk kesejahteraan masyarakat.

2.6 Indikator Kinerja Penelitian

Pengendalian penelitian dilakukan melalui penentuan indikator kinerja utama yang ditetapkan secara nasional. Setiap perguruan tinggi wajib menyusun rencana pencapaian kinerja utama penelitian dengan mengacu pada IKU yang diukur berbasis hasil pemetaan kinerja, seperti tertera pada Tabel berikut.

Tabel 2. Indikator Kinerja Penelitian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian			
		TS**	TS+1	TS+2	TS+n
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional			
		Nasional terakreditasi			
		Nasional tidak terakreditasi			
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
3	<i>(Keynote Speaker/Invited)</i> dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
		Lokal			
4	Pembicara kunci/tamu <i>(Visiting Lecturer)</i>	Internasional			
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten			
		Paten sederhana			
		Hak cipta			
		Merek dagang			
		Rahasia dagang			
		Desain produk industri			
		Indikasi geografis			
		Perlindungan varietas tanaman			
		Desain tata letak sirkuit terpadu			
6	Buku (ISBN)				
7	<i>Book-chapter</i> (ISBN)				
8	Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian	Internasional			
		Nasional			
		Regional			
9	Angka partisipasi dosen*				
10	Dokumen <i>feasibility study</i>				
11	<i>Business plan</i>				
12	Naskah akademik (<i>policy brief</i> , rekomendasi kebijakan, atau model kebijakan strategis)				

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

** TS = Tahun sekarang, tahun awal dimulainya kegiatan, dituliskan secara eksplisit, misalnya 2018, TS+1 = 2019, dst.

2.7 Komite penilaian dan/atau reviewer penelitian Internal Perguruan Tinggi

Komite Penilaian dan/atau reviewer Penelitian internal perguruan tinggi melakukan seleksi usulan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM. Komite penilaian/reviewer Penelitian internal perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan. Persyaratan reviewer penelitian internal perguruan tinggi dimaksud meliputi:

- a. mempunyai tanggungjawab, berintegritas, jujur, mematuhi kode etik reviewer, dan sanggup melaksanakan tugas-tugas sebagai reviewer;
- b. berpendidikan doktor;
- c. mempunyai jabatan fungsional serendah-rendahnya Lektor;
- d. berpengalaman dalam bidang penelitian sedikitnya pernah dua kali sebagai ketua pada penelitian berskala nasional dan atau pernah mendapatkan penelitian berskala internasional;
- e. berpengalaman dalam publikasi ilmiah pada jurnal internasional dan atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama (*first author*) atau penulis korespondensi (*corresponding author*);
- f. berpengalaman sebagai pemakalah dalam seminar ilmiah internasional dan atau seminar ilmiah nasional; dan
- g. diutamakan yang memiliki h-index dari lembaga pengindeks internasional yang bereputasi, pengalaman dalam penulisan bahan ajar dan mempunyai KI

Mekanisme pengangkatan reviewer penelitian internal perguruan tinggi adalah sebagai berikut.

- a. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan secara terbuka penerimaan calon reviewer penelitian;
- b. Calon reviewer mendaftarkan diri atau didaftarkan oleh pihak lain ke lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Seleksi calon reviewer didasarkan pada kriteria tersebut di atas sesuai dengan bidang keahlian yang diperlukan;
- d. Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengumumkan hasil seleksi reviewer internal secara terbuka;
- e. Reviewer penelitian dan pengabdian kepada masyarakat internal ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Terbuka dengan masa tugas satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan;
- f. Perguruan tinggi wajib menyampaikan nama-nama reviewer penelitian internalnya ke DRPM dengan mengunggah SK penetapan reviewer ke Simlitabmas;

2.8 Pembiayaan penelitian

Pembiayaan penelitian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) tentang Standar Biaya Keluaran (SBK), yang memuat kebijakan satuan biaya untuk SBK Sub-Keluaran Penelitian. Peraturan tersebut mengatur penganggaran kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan jenis, bidang penelitian, dan sub-keluaran yang dihasilkan.

Pengusul diwajibkan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian dengan mengacu pada SBK Riset. Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus penelitian. Rincian RAB memuat komponen belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, pelaporan, luaran wajib, dan luaran tambahan.

BAB 3

PENGELOLAAN MELALUI APLIKASI

Sebagaimana telah dijelaskan di BAB2, tahapan pengelolaan penelitian di Pusat Penelitian Keilmuan (PPK) meliputi tahapan pengumuman, pengusulan, penyeleksian/penunjukan, penetapan, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan penilaian keluaran. Setiap tahapan dikelola melalui halaman SIMPEN (sesuai link yang berlaku) dijelaskan sebagai berikut.

3.1 Pengusulan Penelitian Pusat Keilmuan (PPK)

Peneliti yang akan mengusulkan penelitian harus mempunyai email ecampus UT. Selanjutnya, pengusul harus masuk (*login*) untuk mengisi data secara daring sebagaimana tahapan berikut.

3.1.1 Mengisi Personal Identity

- a. Nama
- b. NIP
- c. Fakultas
- d. Program Study
- e. SINTA NO
- f. SCOPUS ID
- g. dst

3.1.2 Sistematika Usulan Penelitian

Untuk proses pengusulan di beberapa tahapan pada Aplikasi dapat dilakukan dengan 2(dua) cara, yang pertama adalah dengan cara memilih pada **dropdown list Menu**, dan yang kedua adalah dengan cara **copy** dari dokumen dan **paste** ke Halaman SIMPEN, berikut adalah tahapan dalam melakukan usulan.

- a. **Mengisi Draft Proposed Identity (Science Cluster, Topic, Tema, dst)**
- b. **Mengunggah lembar Pengesahan; jika diperlukan (sudah diketahui Dekan/Kepala Unit)**
- c. **Menambahkan Member (Anggota dan Admin)**
- d. **Mengisi Substance, yang terdiri dari 5 item yaitu:**
 - 1) **Keyword**
Berisi kata kunci terkait dengan usulan penelitian
 - 2) **Summary**
Berisi ringkasan terkait dengan usulan penelitian
 - 3) **Background**
Berisi Latar belakang Penelitian, uraikan latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan) penelitian. Jelaskan juga temuan (inovasi, gejala atau kaidah, metode, teori).
[Pada bagian ini juga perlu dijelaskan tujuan penelitian secara ringkas dan target luaran yang ingin dicapai. Buatlah Indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai dalam tahunan seperti pada (Tabel Indikator Kinerja Penelitian) sesuai luaran yang ditargetkan penelitian yang akan dilakukan].
 - 4) **Method**
Berisi metode yang terkait dengan usulan penelitian (kualitatif, kuantitatif, dst), uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian (pengambilan data, analisis, dst).

5) Literarure Review

Berisi gagasan terkait dengan usulan penelitian, uraikan secara jelas yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian, dengan mengacu pada hasil penelitian yang *up to date* serta relevan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah.

e. Mengisi Output and Target Milestones

Output dan Target terdiri dari 2(dua) item yaitu Mandatory (wajib) dan Additional (tambahan)

f. Mengisi Budget

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan diisi pada Form yang tersedia di SIMPEN. Contohnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Contoh Tabel Biaya penelitian

NO	Komponen Pengeluaran	Jumlah	Persentase
1	Belanja Pegawai (pakar, petugas survey, petugas entry data, dan lain-lain)	Rp xxx.xxx	30 %
2	Perjalanan Dinas (Transport Lokal, Dinas Luar Kota)	Rp xxx.xxx	30%
3	Pembelian Barang/Jasa (Konsumsi, Souvenir, Peralatan, Sewa, ATK, Uji Lab)	Rp xxx.xxx	40%
	Total	Rp xxx.xxx	100%

Catatan:

Persentase menyesuaikan dengan Metode Penelitian atas persetujuan *reviewer*.

g. Mengisi Schedule

Jadwal kegiatan dapat dibuat dengan menggunakan tabel seperti dibawah ini, secara teknis dapat dilakukan dengan cara *copy* dari dokumen dan *paste* ke Halaman SIMPEN.

Tabel 4. Tabel Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan ke							Indikator Pencapaian
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Survey								
2	Pengolahan Data								
3	Analisis Data								
..	dst								

h. Memasukan References

Daftar Pustaka (References) diinput berdasarkan Tipe (Jurnal, buku, dst), Judul, tahun, dan URL. Diharapkan peneliti mengambil sumber yang terbaru.

3.2 Tahapan Seleksi dan Laporan

Pada tahapan Seleksi, Pengusul akan mendapatkan konfirmasi dari Sistem melalui email dan pengumuman lewat web LPPM apabila usulannya sudah lolos administrasi dan disetujui oleh LPPM, kriteria proposal yang lolos disesuaikan berdasarkan penilaian pada **lampiran 6**. Lalu selanjutnya pengusul melakukan tanda tangan kontrak sebagai dasar untuk transfer dana penelitian. Sedangkan untuk tahap laporan terbagi menjadi dua bagian yaitu laporan kemajuan dan laporan akhir, kriteria pengusul lanjut atau tidak disesuaikan berdasarkan penilaian pada **lampiran 7 & 8**. Masing-masing laporan memiliki sistematika sebagai berikut.

3.2.1 Sistematika Laporan Akhir

Format Laporan Akhir untuk diunggah di SIMPEN ditulis menggunakan TimesNew Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4, margin kiri 3 cm, margin kanan -atas -bawah 2 cm, serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

- a) Halaman sampul (**sesuai lampiran 1**)
- b) Halaman Pengesahan (**sesuai lampiran 2**)
- c) Ringkasan
- d) Surat Kontrak Perjanjian Penelitian
- e) Prakata
- f) Daftar Isi
- g) Daftar Gambar
- h) Daftar Tabel
- i) Daftar Lampiran
- j) BAB 1 Pendahuluan
- k) BAB 2 Tinjauan Pustaka
- l) BAB 3 Metode Penelitian
- m) BAB 4 Hasil yang dicapai
- n) BAB 5 Kesimpulan dan Saran
- o) Lampiran
 - Bukti Luaran Wajib dan Luaran Tambahan
 - Ketua dan Anggota Peneliti (**sesuai lampiran 4**)

3.2.2 Sistematika Laporan Penggunaan Dana (antara lain)

- a) Halaman sampul
- b) Halaman pengesahan
- c) Surat Kontrak Perjanjian Penelitian
- d) Daftar Isi
- e) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Belanja (SPTB)
- f) Rencana Penggunaan Dana
- g) Laporan penggunaan Dana
- h) Bukti Pengeluaran (Surat Tugas, Kuitansi, SPPD Rampung, dll)
- i) Bukti Setor Pajak

BAB 4

PENELITIAN KOMPETITIF PUSAT PENELITIAN KEILMUAN (PPK)

4.1 Pendahuluan

Program hibah penelitian Internal ini diharapkan dapat memberi kesempatan kepada peneliti untuk meletakkan pondasi awal penelitiannya sesuai dengan RIP - UT, sehingga memudahkan untuk dikembangkan menjadi penelitian unggulan universitas dan memberi bekal untuk mengikuti kompetisi hibah penelitian dari kementerian Ristekdikti atau sumber dana lainnya yang lebih kompetitif dikemudian hari. Pengajuan penelitian yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) UT, Riset Unggulan Universitas Terbuka meliputi 5 (lima) bidang, sesuai *draft RIP 2021-2025*, yaitu:

1. Inovasi ekonomi dan bisnis Indonesia (**lampiran 10**)
2. Daya saing masyarakat yang kuat dalam menghadapi Era Industri 5.0 (**lampiran 11**)
3. Pembentukan pendidik dan tenaga kependidikan mandiri serta berkarakter berbasis teknologi informasi dan komunikasi (**lampiran 12**)
4. Penerapan Sains dan Teknologi untuk menunjang Revolusi Industri 4.0 dan Transformasi Masyarakat 5.0 melalui Pendidikan Jarak Jauh (**lampiran 13**)
5. Pengembangan digital education ecosystem UT (**lampiran 14**).

Dari 5 (lima) bidang tersebut, Pusat Penelitian Keilmuan (PPK) menawarkan **4 (empat) Skema Penelitian** yaitu **Skema Penelitian Dasar (PD) UT, Skema Terapan (PT) UT, Skema Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT, dan Skema Penelitian Mandiri**. Dan berikut adalah penjelasan dari masing-masing skema.

4.2 Skema Penelitian Dasar (PD) UT

4.2.1 Tujuan

Tujuan Penelitian Dasar (PD) UT sebagai berikut:

- a. Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3;
- b. Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melakukan penelitian dasar di perguruan tinggi;
- c. Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam atau di luar negeri.

4.2.2 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Dasar (PD) UT per tahun dapat berupa:

- a. Satu artikel di jurnal Nasional Kategori SINTA 6, 5, 4; atau
- b. Satu buku hasil penelitian ber ISBN; atau
- c. Tiga artikel di prosiding yang terindeks pada database bereputasi; atau
- d. Tiga book chapter yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi dan ber-ISBN.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan seperti Invited Keynote, Visiting Lecturer, KI (paten), Buku (ISBN), Book Chapter (ISBN), Dokumen feasibility study, Business plan, Naskah akademik, Aplikasi, Produk multimedia, dan lainnya.

4.2.3 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Dasar mengikuti pedoman sebagai berikut:

- a. Penelitian bersifat multitalun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luarannya akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. Setiap tahun terdapat luaran wajib dan tambahan, jadi total luaran penelitian sesuai dengan rencana penelitian; dan
- c. Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Dasar.

4.2.4 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional sekurang-kurangnya Lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2 sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud; dan
- c. Anggota pengusul 1-2 orang;
- d. Persyaratan dapat berubah sesuai dengan keadaan di UT, sesuai keputusan Ka Pusat Keilmuan yang disetujui oleh Ka LPPM dan Pihak Rektorat.

4.2.5 Pendanaan

Usulan Dana maksimum pada Skema penelitian Dasar adalah Rp 50.000.000,-

4.3 Skema Penelitian Terapan (PT) UT

4.3.1 Tujuan

Tujuan Penelitian Terapan (PT) UT sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya;
- b. Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c. Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri; dan
- e. Mendapatkan kepemilikan KI produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya

4.3.2 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Terapan (PT) UT dapat berupa.

- a. Satu artikel di jurnal Nasional Kategori SINTA 3, 2, 1; atau
- b. Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, atau naskah kebijakan dengan kriteria masing-masing tahapan luaran sebagaimana diatur pada Lampiran.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan seperti Invited Keynote, Visiting Lecturer, KI (paten), Buku (ISBN), Book Chapter (ISBN), Dokumen feasibility study, Business plan, Naskah akademik, Aplikasi, Produk multimedia, dan lainnya.

4.3.3 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Terapan mengikuti pedoman berikut:

- a. Penelitian bersifat multitalun, jangka waktu penelitian 2-3 tahun dan luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. Setiap tahun terdapat luaran wajib dan tambahan, jadi total luaran penelitian sesuai dengan rencana penelitian; dan
- c. Pembiayaan penelitian mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Terapan.

4.3.4 Persyaratan Pengusul

- a. Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal dua artikel di database terindeks bereputasi dan/atau jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-2 sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud, atau minimal memiliki satu KI status terdaftar;
- c. KI yang dimaksud poin b adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk Hak Cipta buku, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya;
- d. Memiliki mitra yang dibuktikan dengan surat pernyataan (dukungan) yang berisikan kesediaan sebagai pengguna hasil penelitian. Adanya dukungan pendanaan oleh mitra menjadi nilai tambah dari usulan;
- e. Institusi mitra yang dimaksud pada poin d adalah mitra calon pengguna yang relevan dengan produk penelitian;
- f. Anggota pengusul 1-2 orang;
- g. Persyaratan dapat berubah sesuai dengan keadaan di UT, sesuai keputusan Ka Pusat Keilmuan yang disetujui oleh Ka LPPM dan Pihak Rektorat.

4.3.5 Pendanaan

Usulan Dana maksimum pada Skema penelitian Terapan (PT) UT adalah Rp 100.000.000,-

4.4 Skema Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT

4.4.1 Tujuan

Tujuan Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT sebagai berikut:

- a. Menghasilkan produk ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang siap diterapkan yang dicirikan dengan TKT 7-9;
- b. Merealisasikan peta jalan teknologi atau hasil riset yang bersifat multidisiplin yang menghasilkan produk komersial;
- c. Membangun kemitraan Academic, Business, Government, and Community (ABGC); dan
- d. Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri atau di luar negeri.

4.4.2 Luaran Penelitian

Luaran wajib Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT dapat berupa

- a. Satu artikel di jurnal Terindex Scopus Q1, Q2, Q3, Q4; atau
- b. Produk industri atau produk kebijakan dengan kriteria masing-masing tahapan luaran sebagaimana diatur pada lampiran buku Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XIII Tahun 2020.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menghasilkan luaran tambahan seperti Invited Keynote, Visiting Lecturer, KI (paten), Buku (ISBN), Book Chapter (ISBN), Dokumen feasibility study, Business plan, Naskah akademik, Aplikasi, Produk multimedia, dan lainnya.

4.4.3 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT mengikuti ketentuan berikut:

- a. Penelitian Pengembangan bersifat multitalahun dengan jangka waktu penelitian 3 tahun, dan Luaran akan dievaluasi setiap tahun; dan
- b. Setiap tahun terdapat luaran wajib dan tambahan, jadi total luaran penelitian sesuai dengan rencana penelitian; dan
- c. Pembiayaan penelitian untuk setiap tahunnya mengikuti ketentuan pendanaan berdasarkan bidang fokus mengacu SBK Penelitian Pengembangan

4.4.4 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) UT sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan S3 dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli, atau berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;
- b. Ketua pengusul memiliki rekam jejak publikasi minimal lima artikel di database terindeks bereputasi sebagai penulis pertama atau corresponding author dibuktikan dengan mencantumkan URL artikel dimaksud;
- c. Ketua pengusul harus memiliki paten minimal terdaftar, paten sederhana minimal terdaftar, atau KI lainnya bersertifikat yang terkait dengan substansi usulan penelitian;
- d. KI yang dimaksud poin c adalah KI yang melindungi substansi hasil-hasil penelitian namun tidak termasuk Hak Cipta buku, artikel, laporan, skripsi, tesis, disertasi, panduan, dan dokumen sejenisnya;
- e. Memiliki mitra investor yang dibuktikan dengan surat pernyataan yang berisikan komitmen penyertaan dana oleh mitra dalam bentuk in cash minimal sebesar 10% dari dana yang diajukan; dan
- f. Anggota pengusul 2-3 orang.
- g. Persyaratan dapat berubah sesuai dengan keadaan di UT, sesuai keputusan Ka Pusat Keilmuan yang disetujui oleh Ka LPPM dan Pihak Rektorat.

4.4.5 Pendanaan

Usulan Dana maksimum pada Skema penelitian Pengembangan dan Inovasi (PPI) adalah Rp 150.000.000,-

4.5 Skema Penelitian Mandiri UT

4.5.1 Tujuan

Program Penelitian Mandiri diberikan oleh PPK LPPM untuk Memfasilitasi Dosen/Tenaga Kependidikan di Lingkungan Universitas Terbuka dalam memenuhi kewajiban Penelitian.

Skema Mandiri UT diperuntukan bagi Dosen/Tenaga Kependidikan yang tidak mendapatkan Dana Hibah kompetitif pada tahun berjalan.

4.5.2 Luarana Penelitian

Tidak ada luaran Wajib tetapi diharapkan Penelitian ini juga dapat menghasilkan luaran seperti Artikel yang terbit pada Jurnal, Invited Keynote, Visiting Lecturer, KI (paten), Buku (ISBN), Book Chapter

(ISBN), Dokumen feasibility study, Business plan, Naskah akademik, Aplikasi, Produk multimedia, dan lainnya.

4.5.3 Kriteria Penelitian

Kriteria Penelitian Mandiri UT mengikuti ketentuan berikut:

- a. Jangka waktu Penelitian Mandiri UT bisa dilakukan dalam 1(satu) tahun atau multitahun dengan jangka waktu penelitian 2-3 tahun
- b. Skema Penelitian Mandiri UT akan diikuti pada setiap kegiatan (MONEV dan Laporan Hasil)

4.5.4 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul Penelitian Mandiri UT sebagai berikut:

- a. Pengusul Wajib mengusulkan melalui SIMPEN
- b. Pengusul wajib mengikuti Kegiatan MONEV dan Laporan Hasil

4.5.5 Pendanaan

Biaya Penelitian Mandiri sepenuhnya ditanggung oleh Pengusul.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Permenristekdikti No. 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015–2019
3. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi XIII Tahun 2020 Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
4. DRAFT RENCANA INDUK PENELITIAN UT 2020-2024
5. Peraturan menteri keuangan Republik Indonesia NOMOR 112/PMK. 02/2020 tentang standar biaya keluaran tahun anggaran 2021
6. Peraturan menteri keuangan Republik Indonesia NOMOR 119/PMK. 02/2020 tentang standar biaya masukan tahun anggaran 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul laporan akhir

(bidang Unggulan Sesuai RIP: **Contoh Pengembangan digital education ecosystem UT**)

**LAPORAN AKHIR
(SKEMA)
(JUDUL PENELITIAN)**



UNIVERSITAS TERBUKA

Diusulkan oleh

Ketua : (Nama Ketua)

Anggota : (Nama Anggota 1)

(Nama Anggota 2)

(Nama Lengkap dgn Gelar & NIDN)

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS TERBUKA

TAHUN BERJALAN

Lampiran 2 Lembar pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN**LAPORAN PENELITIAN**

1	a	Judul Penelitian	:	
	b	Skema Penelitian	:	
	c	Rumpun Ilmu	:	
	d	Tingkat Kesiapan Terapan Teknologi (TKT)		
2		Ketua Peneliti		
	a	Nama Lengkap & Gelar	:	
	b	NIP/NIDN	:	
	c	Golongan Kepangkatan	:	
	d	Jabatan Akademik	:	
	e	Fakultas	:	
	f	Unit Kerja	:	
	g	Program Studi	:	
3		Anggota Peneliti		
	a	Nama Lengkap & Gelar	:	
	b	NIP/NIDN	:	
4	a	Tahun Penelitian	:	
	b	Lama Penelitian	:	
5		Biaya Penelitian		
	a	Diusulkan	:	
	b	Disetujui	:	
6		Sumber Biaya	:	

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun

Mengetahui *)
Dekan/kepala Lembaga

Ketua Peneliti,

Nama Lengkap
NIPNama Lengkap
NIPMenyetujui,
Ketua LPPM-UTNama Lengkap
NIP

Lampiran 3. Contoh Rencana Anggaran Biaya

Tabel 5. Contoh rencana anggaran biaya tahun 1,2 & 3

1. Komponen Honorarium 30%

No	Komponen Biaya	Honor	Satuan	Waktu	QTY	Biaya		
						Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Honorarium Penunjang Penelitian PMK No. 49 Tahun 2007 Hal. 9 Point 10								
1	Pembantu peneliti		OJ			Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
3	dst					Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Jumlah Biaya Komponen Honorarium						Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx

2. Komponen Perjadin 30%

No	Uraian	Besaran	Satuan	Hari	QTY	Biaya		
						Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Transport Penelitian Pendahuluan					Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
3	dst					Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Jumlah Biaya Komponen Perjadin						Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx

3. Komponen Pembelian Barang/Jasa 40%

No	Nama Barang	Justifikasi Pemakaian	Besaran	Harga	QTY	Biaya		
						Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
1	Konsumsi					Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
3	dst					Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Jumlah Biaya Komponen Pembelian Barang/Jasa						Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx
Total Biaya Komponen Keseluruhan						Rp xxx	Rp xxx	Rp xxx

Catatan.

Persentase dapat berubah menyesuaikan dengan metode masing-masing penelitian.

Lampiran 4. Identitas ketua dan anggota peneliti

Ketua Tim Peneliti**A. Identitas Diri**

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat, Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
12	Mata Kuliah yang Diampu	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-	-	-

Lampiran 5. Format catatan harian

No	Tanggal	Kegiatan
1	Dd/mm/yyyy	Catatan Input Biaya dan Dokumen pendukung
2	Dd/mm/yyyy	Catatan Input Biaya dan Dokumen pendukung
3	Dd/mm/yyyy	Catatan Input Biaya dan Dokumen pendukung
dst		

Catatan.

Hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, catatan, dokumen, dan dana yang dikeluarkan) dilampirkan (diunggah di SIMPEN).

Lampiran 6. Penilaian seleksi proposal (**Rincian diumumkan setelah sosialisasi**)

No	Komponen Penilaian	Skema Penelitian			Bobot (%)		
		PD	PT	PPI	PD	PT	PPI
1	Rekam Jejak Pengusul						
	a. Kualitas dan kuantitas publikasi artikel di jurnal ilmiah	✓	✓	✓			
	b. Kualitas dan kuantitas publikasi dalam prosiding	✓	✓	✓			
	c. Kualitas dan kuantitas buku ber ISBN	✓	✓	✓			
	d. Kuantitas dan status perolehan KI	✓	✓	✓			
	e. Rekam jejak anggota pengusul (menyangkut poin a sampai d)	✓	✓	✓			
	f. Memiliki paten terdaftar atau granted dan/atau cipta khusus untuk bidang seni terkait substansi usulan penelitian			✓			
	Sub Total Bobot 1						
2	Usulan Penelitian						
	a. Relevansi usulan penelitian terhadap bidang fokus, tema, topik	✓	✓	✓			
	b. Relevansi usulan penelitian terhadap Renstra PT						
	c. Kualitas dan relevansi tujuan, permasalahan, <i>state of the art</i> , metode, dan kebaruan penelitian	✓	✓	✓			
	d. Keterkaitan usulan penelitian terhadap rencana kedepan (roadmap penelitian) dan roadmap riset grup/pusat kajian/ pusat studi	✓	✓	✓			
	e. Kesesuaian penugasan peneliti dan pembagian tugas	✓	✓	✓			
	f. Kualitas luaran wajib penelitian yang dijanjikan	✓	✓	✓			
	g. Kewajaran tahapan target capaian luaran wajib penelitian	✓	✓	✓			
	h. Kewajaran target TKT	✓	✓	✓			
	i. Kesesuaian jadwal penelitian	✓	✓	✓			
	j. Kewajaran RAB usulan	✓	✓	✓			
	k. Kekinian dan sumber primer pengacuan pustaka	✓	✓	✓			
	l. Dukungan mitra kerjasama penelitian			✓			
	m. Dukungan pendanaan mitra			✓			
	Sub Total Bobot 2						
	Total Bobot						

Catatan.

Nilai maksimal **48** (**uraian rinci dan bobot diusulkan kemudian**)

Lampiran 7. Penilaian Monitoring dan Evaluasi Kemajuan (**Rincian diumumkan setelah sosialisasi**)

No	Komponen Penilaian	Skema Penelitian			Bobot %		
		PD	PT	PPI	PD	PT	PPI
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	✓	✓	✓			
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	✓	✓	✓			
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	✓	✓	✓			
4	Integritas, dedikasi, dan kekompakan tim peneliti			✓			
5	Realisasi kerjasama (jika ada)			✓			
6	Realisasi kontribusi mitra (jika ada)		✓	✓			
7	Potensi keberlanjutan hasil penelitian	✓	✓	✓			
	Total						
	Bobot						

Lampiran 8. Penilaian Hasil Penelitian (**Rincian diumumkan setelah sosialisasi**)

No	Komponen Penilaian	Skema Penelitian			Bobot (%)
		PD	PT	PPI	
1	Kemajuan ketercapaian luaran wajib yang dijanjikan	✓	✓	✓	
2	Kemajuan ketercapaian luaran tambahan yang dijanjikan	✓	✓	✓	
3	Kesesuaian penelitian dengan usulan	✓	✓	✓	
	Total				
	Bobot				

PENELITIAN MANDIRI

Untuk penelitian Skema Mandiri, berlaku tata cara penilaian yang sama, kecuali pendanaan (didanai pengusul).

Lampiran 9. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

TKT	DEFINISI	DESKRIPSI KESIAPTERAPAN
1	Prinsip dasar dari suatu teknologi/rekayasa sosial yang diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah ditentukan asumsi dan hukum dasar yang akan digunakan pada teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 2. Telah dilakukan studi literatur, baik teori atau empiris dalam penelitian terdahulu, tentang prinsip dasar teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 3. Jika ada, hipotesis penelitian telah diformulasikan.
2	Konsep teknologi/rekayasa sosial dan aplikasi telah diformulasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah teridentifikasi peralatan dan sistem yang akan digunakan. 2. Telah teridentifikasi dari studi literatur (teoritis/empiris) bahwa teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan memungkinkan untuk dikembangkan. 3. Telah teridentifikasi desain secara teoritis dan empiris. 4. Telah diketahui elemen-elemen dasar dari teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 5. Telah dikuasai dan dipahami karakterisasi komponen teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 6. Telah diprediksi kinerja dari masing-masing elemen penyusun teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan. 7. Telah dilakukan analisis awal menunjukkan bahwa fungsi utama yang dibutuhkan dapat bekerja dengan baik. 8. Telah dibuatkan model dan dilakukan simulasi untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 9. Telah dilakukan penelitian analitik untuk menguji kebenaran prinsip dasarnya. 10. Telah dilakukan pengujian bahwakomponen-komponen teknologi/rekayasa sosial yang akan dikembangkan, secara terpisah dapat bekerja dengan baik. 11. Telah dilakukan pengujian bahwa peralatan yang digunakan sudah valid dan reliabel. 12. Telah diketahui tahapan eksperimen yang akan dilakukan.
3	Konsep dan karakteristik penting dari suatu teknologi/rekayasa sosial telah dibuktikan secara analitis dan eksperimental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan studi analitik mendukung prediksi kinerja elemen-elemen teknologi/rekayasa sosial. 2. Telah diidentifikasi dan diprediksi karakter/sifat dan kapasitas unjuk kerja sistem dasar. 3. Telah dilakukan percobaan laboratorium untuk menguji kelayakan penerapan teknologi/rekayasa sosial tersebut. 4. Telah dilakukan pemodelan dan simulasi mendukung prediksi kemampuan elemen-elemen teknologi/rekayasa sosial. 5. Telah dilakukan pengembangan teknologi/rekayasa sosial tersebut dengan langkah awal menggunakan model matematik sangat dimungkinkan dan dapat disimulasikan 6. Telah dilakukan penelitian laboratorium untuk memprediksi kinerja tiap elemen teknologi/rekayasa sosial. 7. Secara teoritis, empiris dan eksperimen telah diketahui komponen-komponen sistem teknologi/rekayasa sosial tersebut dapat bekerja dengan baik. 8. Telah dilakukan penelitian di laboratorium dengan menggunakan data dummy. 9. Telah diperoleh hasil bahwa teknologi/rekayasa sosial

		layak secara ilmiah (studi analitik, model/simulasi,eksperimen).
4	Komponen teknologi/rekayasa sosial telah divalidasi dalam lingkungan laboratorium	<ol style="list-style-type: none"> 1. Telah dilakukan tes laboratorium komponen-komponen secara terpisah. 2. Persyaratan sistem untuk aplikasi menurut pengguna telah diketahui (keinginan adopter). 3. Hasil percobaan laboratorium terhadap setiap komponen menunjukkan bahwa setiap komponen dapat beroperasi. 4. Telah dilakukan percobaan fungsi utama teknologi/rekayasa sosial dalam lingkungan yang relevan. 5. Purwarupa teknologi/rekayasa sosial skala laboratorium telah dibuat. 6. Penelitian integrasi komponen telah dimulai. 7. Proses "kunci" untuk manufakturnya telah diidentifikasi dan dikaji di laboratorium. 8. Integrasi sistem teknologi/rekayasa sosial dan rancang bangun skala laboratorium telah selesai (low fidelity).
5	Komponen teknologi/rekayasa sosial telah divalidasi dalam lingkungan yang relevan	<p>Persiapan produksi perangkat keras telah dilakukan.</p> <p>Telah dilakukan penelitian dasar (marketing research) dan penelitian laboratorium untuk memilih proses fabrikasi. Purwarupa telah dibuat.</p> <p>Peralatan dan mesin pendukung telah diujicoba dalam laboratorium.</p> <p>Integrasi sistem telah selesai dengan tingkat akurasi tinggi (high fidelity), siap diujicoba pada lingkungan nyata/simulasi.</p> <p>Telah dilakukan peningkatan akurasi (fidelity) sistem purwarupa.</p> <p>Telah dilakukan modifikasi kondisi laboratorium sehingga mirip dengan lingkungan yang sesungguhnya.</p> <p>Proses produksi telah dinilai (review) oleh bagian manufaktur.</p>
6	Model atau purwarupa telah diuji dalam lingkungan yang relevan	<p>Kondisi lingkungan oprasi sesungguhnya telah diketahui.</p> <p>Kebutuhan investasi untuk peralatan dan proses fabrikasi telah teridentifikasi.</p> <p>Machinery and System (M&S) untuk kinerja sistem teknologi/rekayasa sosial pada lingkungan operasi.</p> <p>Bagian manufaktur/pabrikasi menyetujui dan menerima hasil pengujian laboratorium.</p> <p>Purwarupa telah teruji dengan akurasi/fidelitas laboratorium yang tinggi pada simulasi lingkungan operasional (lingkungan sebenarnya).</p> <p>Hasil uji membuktikan layak secara teknis (engineering feasibility).</p>
7	Purwarupa telah diuji dalam lingkungan sebenarnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah diidentifikasi. 2. Proses dan prosedur fabrikasi peralatan mulai diujicobakan. 3. Perlengkapan proses dan peralatan test/inspeksi diujicobakan di dalam lingkungan produksi.

		<ol style="list-style-type: none"> 4. Draf gambar desain telah lengkap. 5. Peralatan, proses, metode dan desain teknik telah dikembangkan dan mulai diujicobakan. 6. Perhitungan perkiraan biaya telah divalidasi (design tocost). 7. Proses fabrikasi secara umum telah dipahami dengan baik. 8. Hampir semua fungsi dapat berjalan dalam lingkungan/kondisi operasi. 9. Purwarupa lengkap telah didemonstrasikan pada simulasi lingkungan operasional. 10. Purwarupa sistem telah teruji pada ujicoba lapangan. 11. Siap untuk produksi awal (<i>Low Rate Initial Production-LRIP</i>).
8	Sistem teknologi/rekayasa sosial telah lengkap dan memenuhi syarat (qualified)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk, kesesuaian dan fungsi komponen kompatibel dengan sistem operasi. 2. Mesin dan peralatan telah diuji dalam lingkungan produksi. 3. Diagram akhir telah dibuat. 4. Proses fabrikasi diujicobakan pada skala percontohan (pilot-line atau LRIP). 5. Ujicoba fabrikasi menunjukkan hasil dan tingkat produktifitas yang dapat diterima. 6. Ujicoba seluruh fungsi dilakukan dalam simulasi lingkungan operasi. 7. Semua bahan/material dan peralatan tersedia untuk digunakan dalam produksi. 8. Sistem memenuhi kualifikasi melalui test dan evaluasi. Siap untuk produksi skala penuh (kapasitas penuh).
9	Teknologi/rekayasa sosial benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep operasional telah benar-benar dapat diterapkan. 2. Perkiraan investasi teknologi/rekayasa sosial sudah dibuat. 3. Tidak ada perubahan desain yang signifikan. 4. Teknologi/rekayasa sosial telah teruji pada kondisi sebenarnya. 5. Produktivitas telah stabil. 6. Semua dokumen telah lengkap. 7. Telah dilakukan estimasi harga produksi dibandingkan kompetitor. 8. Teknologi/rekayasa sosial kompetitor telah diketahui.

Lampiran 10. Perumusan Topik Riset Bidang Ekonomi dan Bisnis

Isu-isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset yang Diperlukan
<p>A. Inovasi sektor keuangan, UMKM, industri kreatif, dan kewirausahaan, termasuk yang berbasis syariah;</p> <p>B. Pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan dalam mewujudkan masyarakat maju</p>	<p>Pergeseran perilaku dan budaya berbisnis</p> <p>Keterlibatan masyarakat, sosial, dan bisnis dalam pembangunan</p>	<p>1. Pengembangan model inovasi sektor keuangan, UMKM, industri kreatif, dan kewirausahaan, termasuk yang berbasis syariah</p> <p>2. Pemberdayaan masyarakat, sosial, dan bisnis pada sektor keuangan, UMKM, industri kreatif, dan kewirausahaan, termasuk yang berbasis syariah</p> <p>3. Inovasi produk dan layanan</p> <p>1. Kajian pemberdayaan masyarakat dan kelembagaan</p> <p>2. Kajian model bisnis berbasis masyarakat, komunitas, dan kelembagaan</p>	<p>1. <i>Community base tourism</i>, pariwisata halal, pariwisata kreatif dan gaya hidup, <i>smart tourism</i>, <i>virtual tourism</i></p> <p>2. Bisnis online, <i>marketplace</i>, entrepreneurship di era digital</p> <p>3. Keuangan Syariah</p> <p>4. Inovasi UMKM, model pengembangan UMKM, sistem pelaporan keuangan UMKM, evaluasi kinerja UMKM</p> <p>5. <i>Social entrepreneurship</i></p> <p>6. <i>Human capital development</i></p> <p>7. <i>Social engagement</i></p> <p>8. Topik-topik lain yang relevan</p> <p>1. Sistem Kolaborasi, koordinasi, kemitraan, dan partisipasi</p> <p>2. Pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan masyarakat desa, perencanaan keuangan masyarakat, literasi keuangan, Bumdes</p> <p>3. Kewirausahaan berbasis teknologi</p> <p>4. <i>Co-creation, co-innovation</i></p> <p>5. Topik-topik lain yang relevan</p>
<p>C. Tata kelola (good governance) pada sektor swasta dan pemerintahan;</p>	<p>Adanya benturan kepentingan pihak pemberi amanah dan pelaksana amanah</p>	<p>1. Kajian dan model penerapan prinsip-prinsip CG</p>	<p>1. <i>Emotional dan spiritual equation</i></p>

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Kajian <i>leadership</i>, perilaku organisasi dan pasar 	<ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Good Government Governance</i> di pemerintahan pusat dan daerah 3. <i>Good Corporate Governance</i> di korporasi dan start-up bisnis 4. <i>Servant</i> dan <i>spiritual leadership</i> 5. <i>Good University Governance</i> 6. Topik-topik lain yang relevan
D. Pertumbuhan pasar modal dan instrumen <i>derivatives</i> ;	Instrumen ukuran ketahanan ekonomi tercermin dari pergerakan pasar modal dan pasar uang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian fundamental dan mikro ekonomi 2. Kajian kinerja pasar modal dan pasar uang 3. Model pasar uang dan pasar modal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Relevansi nilai keuangan dengan kinerja pasar 2. Return saham, obligasi 3. IPO 4. Topik-topik lain yang relevan
E. Pencegahan perilaku moral hazard bisnis dan pemerintahan	Konflik kepentingan pelaku bisnis dan potensi penyalahgunaan jabatan dan kekuasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kajian anti KKN 2. Kajian nilai budaya organisasi 3. Kajian lembaga anti korupsi 4. Model organisasi sehat 5. Edukasi pencegahan moral hazard 	<ol style="list-style-type: none"> 1 Strategi mengatasi korupsi 2 Kualitas audit 3 Independensi auditor 4 <i>Wistlebower</i> dan audit fraud 5 Topik-topik lain yang relevan
F. Inovasi ekonomi dan bisnis dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0;	<p>☐ Menghadapi R.I 4.0 dan <i>civil society</i> 5.0 diperlukan inovasi dalam ekonomi dan bisnis secara berkelanjutan</p> <p>☐ Kesesuaian kompetensi SDM pada era R.I 4.0 dan CS 5.0</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan kebijakan-kebijakan yang perlu dikembangkan dalam menghadapi R.I 4.0 dan <i>civil society</i> 5.0 2. Pengembangan model inovasi dalam bidang SDM, Industri, moneter dan jasa serta perdagangan Internasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan ekonomi sektor rill, sektor moneter, pasar keuangan dan perdagangan internasional 2. Inovasi ekonomi sektor rill, sektor moneter, pasar keuangan dan perdagangan internasional

	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Perubahan cara kerja dan teknologi dalam proses produksi 	<p>3. Model pengembangan SDM, pemasaran, operasi, keuangan di era revolusi industri 4.0 dan CS 5.0</p>	<p>3. <i>Financial technology, business process, digital marketing, ekonomi digital</i></p>
	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Perubahan pola hidup, kebutuhan dan tingkat pengetahuan konsumen ☐ Interes yang sama dalam kelompok-kelompok kecil atas dasar kesamaan visi dan tujuan, pandangan, latar belakang 		<p>4. Perdagangan bebas, integrasi ekonomi,</p> <p>5. Ekonomi Kelembagaan, ekonomi regional</p> <p>6. Kebijakan fiskal dan moneter, ekonomi pendidikan, ekonomi kesehatan</p> <p>7. Perencanaan wilayah, <i>sustainability development</i>, ekonomi ketenagakerjaan</p> <p>8. Topik-topik lain yang relevan</p>
<p>G. Inovasi dalam mendukung ketahanan ekonomi, kelembagaan, dan pembangunan berkelanjutan, dalam lingkup nasional dan Internasional</p>	<ul style="list-style-type: none"> ☐ Perubahan yang <i>volatile, uncertainty, complexity, ambiguity</i> (VUCA) dan kelangkaan sumber daya dalam praktek bisnis ☐ Standarisasi dan kualitas pelayanan publik/konsumen 	<p>1. Kajian kebijakan ketahanan ekonomi, kelembagaan, dan pembangunan berkelanjutan, dalam lingkup nasional dan Internasional</p> <p>2. Pengembangan model bisnis, ekonomi, pertumbuhan ekonomi, dan <i>sustainability development</i>.</p> <p>3. Model Pengelolaan kelembagaan</p> <p>4. Manajemen sumber daya</p>	<p>1. Transformasi organisasi</p> <p>2. Refungsionalisasi organisasi (Reengineering /Resizing)</p> <p>3. Ekonomi kelembagaan</p> <p>4. Pengelolaan sumberdaya manusia</p> <p>5. Pertumbuhan ekonomi</p> <p>6. Daya saing</p> <p>7. Pengentasan kemiskinan</p> <p>8. Topik-topik lain yang relevan</p>

<p>H. Inovasi pengelolaan bisnis dan sumber daya</p>	<p>☒ Tidak ada satu model bisnis yang berlaku untuk semua jenis organisasi, lingkungan dan konteks berperan penting.</p> <p>☒ Perlunya optimalisasi pengelolaan kekayaan budaya dan kekayaan lingkungan</p>	<p>1. Pengembangan model organisasi bisnis R.I 4.0 & CS 5.0</p> <p>2. Pengembangan model SDM unggul dan pengelolaan sumber daya</p>	<p>1. <i>Virtual organization</i></p> <p>2. Penilaian kinerja SDM</p> <p>3. <i>Intellectual capital</i></p> <p>4. Penelusuran mahasiswa dan lulusan</p> <p>5. <i>Cultural tourism, Gastronomi tourism, Ecotourism</i></p> <p>6. Topik-topik lain yang relevan</p>
<p>I. Etika, standar, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan;</p>	<p>Diperlukan standar etika dan moral yang menjaga harkat dan martabat manusia</p>	<p>1. Pengembangan model bisnis berbasis etika, tanggung jawab sosial, dan kelestarian lingkungan.</p> <p>2. Evaluasi pelaporan kinerja organisasi</p> <p>3. Kajian perilaku bisnis, konsumen, masyarakat</p>	<p>1. CSR dan <i>green management</i> (recycle, reuse, reduce)</p> <p>2. <i>Voluntary disclosure, mandatory disclosure</i></p> <p>3. Kebijakan pengadaan barang dan jasa, Relogistik, <i>e-procurement</i></p> <p>4. Partisipasi dan pengawasan organisasi, organisasi dan accountability (dewan etik dan mahkamah etik)</p> <p>5. Audit berbasis risiko</p> <p>6. Pariwisata yang bertanggungjawab dan berkelanjutan</p>

Lampiran 11. Perumusan Topik Riset FHSIP

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan masalah	Topik Riset Yang diperlukan
Pengembangan iklim Kewirausahaan Sosial	Munculnya berbagai masalah sosial yang disebabkan oleh tingginya angka pengangguran, kemiskinan, kriminalitas, human trafficking, dan lainnya	Perlunya inovasi sosial yang mampu mengubah sistem yang ada di masyarakat dan hadirnya individu yang bervisi, kreatif, berjiwa usaha, dan beretika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji Peran civil society dalam menumbuhkan dan mengembangkan kewirausahaan sosial Menganalisis hubungan konteks budaya dan kewirausahaan sosial Menganalisis hubungan kebijakan lokal/nasional dan kewirausahaan sosial Mengkaji pendidikan karakter yang berwawasan kewirausahaan sosial Regulasi bidang perdagangan baik tingkat nasional maupun transnasional 2. Pengembangan model UMKM berbasis kewirausahaan sosial 3. Pengembangan model BUMDes di era revolusi industri 4.0 4. Pengembangan model bisnis
Pemanfaatan Media dan Teknologi Informasi untuk Membangun Masyarakat Madani	Munculnya berbagai inovasi di bidang teknologi informasi telah merubah pola-pola interaksi sosial di masyarakat, misalnya cyber culture dll	Perlunya studi tentang perubahan pola-polainteraksi dan budaya dalam masyarakat untuk selanjutnya menjadi bahan rekayasa dan intervensi sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis cyber culture 2. Mengeksplorasi Studi-studi kultural tentang mobile communications 3. Menganalisis Komunitas online 4. Mengeksplorasi identitas sosial dan globalisasi 5. Tinjauan yuridis terhadap Penyalahgunaan media teknologi dan informatika
Kewirausahaan pemerintah	Belum berkembangnya fungsi layanan pemerintah yang efisien, efektif, kreatif, inovatif, profesional dan berorientasi terhadap kepuasan masyarakat	Mengembangkan model-model kewirausahaan pemerintah yang efisien, efektif, kreatif, inovatif, profesional dan berorientasi terhadap kepuasan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji Model-model Good governance 2. Mengeksplorasi Budaya demokrasi 3. Mengeksplorasi reformasi birokrasi 4. Mengkaji inovasi kelembagaan

			<p>5. Menganalisis pola hubungan pusat dan daerah</p> <p>6. Harmonisasi/sinkronisasi regulasi kewenangan dan fungsi antar kelembagaan negara</p> <p>7. Diskresi penyelenggara negara</p>
Kebijakan Sosial	Beberapa kebijakan-kebijakan sosial telah ditetapkan oleh pemerintah untuk merespon/mengatasi masalah-masalah sosial tetapi belum berjalan efektif dan tepat sasaran	Perlunya studi untuk menganalisis, mengevaluasi dan mengembangkan model-model kebijakan sosial yang efektif di Indonesia	<p>Mengekplorasi penelitian kebijakan sosial di bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Kesehatan 3. Sistem jaminan dan perlindungan sosial 4. Usia lanjut 5. Kemiskinan 6. Pengangguran 7. Keluarga 8. Anak-anak 9. Tinjauan yuridis terhadap kebijakan sosial
Inklusi sosial	Masih maraknya ketidakadilan sosial; ketimpangan berdasarkan gender, etnis, dan fungsi fisik; eksploitasi; kekerasan dan perdagangan manusia	Perlu dilakukan penelitian dan tindakan afirmatif	<p>Mengekplorasi penelitian kebijakan sosial di bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. gender 2. perdagangan manusia 3. modern slavery 4. penguatan kapasitas kelompok-kelompok marjinal 5. perlindungan hukum terhadap kelompok-kelompok marjinal
Menjadi kompetitif global, inovatif, dan inklusif	Masyarakat Indonesia dalam menghadapi era industry 5.0	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memetakan kekuatan ekonomi kecil dan menengah termasuk di dalamnya masalah perpajakannya 2. Mengevaluasi kebijakan pemerintah tentang ekonomi kecil dan menengah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya. 3. Menghitung kekuatan dan kelemahan ekonomi kecil dan menengah secara nasional maupun per wilayah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya. Menghitung prospek ekonomi kecil dan menengah dalam persaingan lokal, nasional, regional, dan 	<p>Pemetaan kekuatan ekonomi kecil dan menengah, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya</p>

		global, termasuk di dalamnya masalah perpajakannya.	
<p>Perlu adanya pembedaan paradigma aparatur birokrasi agar mampu bersiap menghadapi dan merespons transformasi ekonomi kawasan.</p> <p><i>Competitive and representative government paradigm</i> sebagai bagian dari Reformasi Birokrasi di Indonesia</p> <p>Menghadirkan kembali negara pada pemerintahan yang kompetitif, namun tetap memiliki kapasitas untuk merepresentasi kepentingan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemerintah berperan sebagai regulator, pengawas, dan pengendali kehidupan bernegara. 2. Pemerintah harus keluar dari paradigma “tradisional” dan mengubah paradigmanya menjadi birokrasi yang “terbuka, transparan, dan adaptif” terhadap perubahan dan tuntutan global 3. Pergaulan birokrasi secara global akan menempatkan multikulturalisme-birokrasi menjadi penting. 4. Perdagangan bebas akan menempatkan birokrasi sebagai political, economical, and sosial entrepreneurship dalam bersaing dengan kemampuan birokrasi negara lain dalam mengelola investasi dan hal lain yang berkaitan dengan perdagangan bebas. 5. Perdagangan bebas akan menghasilkan persaingan bebas yang berdampak munculnya kekuatan ekonomi besar di satu sisi dan masyarakat yang “menjadi korban” persaingan. Pemerintah harus mampu melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang dengan menciptakan keadilan sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peranan Pemerintah sebagai pemain sentral dalam bentuk Pemerintah berperan sebagai regulator, pengawas, dan pengendali kehidupan bernegara. 2. Pemerintahan lokal dan nasional perlu melakukan repositioning sehubungan perubahan lingkungan lokal, nasional, regional dan global 3. Pemerintah perlu kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan bagi pemerintah dalam menghadapi pasar regional dan global. 4. Perlu ada kajian tentang kesiapan pemerintahan lokal dan nasional dalam menghadapi pasar regional dan global. 5. Pemerintahan lokal dan nasional harus memiliki kemampuan “hidup dan berkembang” dengan adanya multikulturalisme dalam pelayanan public 6. Merumuskan kembali kemampuan pemerintahan lokal dan nasional melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang dengan menciptakan keadilan sosial. 7. Pemerintahan lokal dan nasional harus mampu melakukan inovasi pelayanan dalam skala lokal, nasional, regional, dan global. 8. Pemerintah dan seluruh kekuatan politik bekerja sama agar Pemerintah mampu melaksanakan fungsinya sebagai penyeimbang dengan menciptakan keadilan sosial. 9. Pemerintah lokal dan 	<p>Pemerintah bertanggung jawab menyiapkan infrastruktur Digital, meningkatkan literasi Digital kepada masyarakat</p> <p>Mengkaji kembali peran pemerintah lokal dan nasional sehubungan perubahan lingkungan lokal, nasional, regional dan global</p> <p>Mengkaji kemampuan pemerintahan lokal dan nasional dalam melakukan repositioning pemerintahan sehubungan perubahan lingkungan lokal, nasional, regional dan global</p> <p>Menghitung kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan bagi pemerintah dalam</p>

<p>publik.</p> <p>Pemerintahan yang kompetitif berarti pemerintahan yang mampu beradaptasi dengan konstelasi global maupun regional.</p> <p>Perlu adanya evaluasi menyeluruh terhadap kecenderungan pendekatan mekanis yang berujung pada birokratisasi reformasi birokrasi perlu</p>		<p>nasional harus memiliki kemampuan dalam melakukan partnership dengan sektor privat (lokal, nasional, dan global)</p> <p>10. Mengkaji peran pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak</p> <p>11. Mengkaji peranan Pemerintahan lokal dan nasional dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.</p> <p>12. Mengkaji peranan Pemerintahan lokal dan nasional dalam melestarikan lingkungan dan mengelola ekstenalitas akibat pembangunan.</p> <p>13. Memelihara budaya lokal (lokal wisdom) sebagai nilai-nilai dasar dalam menghadapi perubahan sosial dan pembangunan akibat globalisasi.</p>	<p>menghadapi pasar regional dan global.</p> <p>Mengkaji kesiapan pemerintahan lokal dan nasional dalam menghadapi pasar regional dan global</p> <p>Mengkaji kembali kemampuan pemerintahan lokal dan nasional adanya multikulturalisme dalam pelayanan public.</p>
<p>Inovasi dalam birokrasi menjadi sangat penting.</p>			<p>Mengkaji peran pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak</p>
<p>Standar pelayanan birokrasi mengakomodasi input dan ekspektasi sektor privat.</p>			<p>Mengkaji peranan Pemerintahan lokal dan nasional dalam mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender.</p>
<p>Mendorong kesetaraan gender</p>	<p>Globalisasi akan berdampak kepada</p>		<p>Mengkaji peranan Pemerintahan lokal dan</p>

dan pemberdayaan perempuan	perempuan, anak dan lingkungan. Pemerintah lokal dan nasional perlu menganbil peran dalam menanggulangi dampak tersebut,		nasional dalam melestarikan lingkungan dan mengelola ekstenalitas akibat pembangunan.
Meningkatkan kesehatan keluarga			Mengkaji peranan budaya lokal (local wisdom) sebagai nilai-nilai dasar dalam menghadapi perubahan sosial dan pembangunan akibat globalisasi.
Perpajakan			Inklusi sadar pajak Peran pajak dalam Pembangunan Administrasi Perpajakan di era Revolusi Industri 4.0 Akuntansi perpajakan

Lampiran 12. Perumusan Topik Riset Unggulan FKIP

Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik-Topik Riset yang Diperlukan
Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra (iptekss), dasar pemikiran serta dasar legal pendidikan dan pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Pengembangan model pendidikan yang menghasilkan Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Berkarakter dan Membangun Kapasitas Mandiri didasarkan pada pemikiran dan inovasi tentang ilmu pengetahuan, teknologi, sastra, seni, pendidikan dan pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kajian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan sastra (iptekss), dasar-dasar pemikiran dan inovasi pendidikan dan pembelajaran Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Kajian ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sastra, dan ilmu pendidikan dan pengajaran, serta kajian dasar pemikiran dan dasar legal pendidikan dan pengajaran
Pola pengelolaan dan penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam kerangka CCD (continuous career development)	Kelanjutan karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan perlu mendapat perhatian, terutama dengan adanya permasalahan dalam pengelolaan dan penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara proporsional penempatan sesuai kebutuhan daerah	Inovasi dan Riset untuk mengembangkan Peta Makro (Nasional) dan Meso (Daerah/Lokal) yang bersifat komprehensif-prospektif kebutuhan pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital	Pengembangan model pengembangan karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan terutama terkait dengan pengelolaan dan penempatan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Pengembangan profesionalisme (CPD/ continuous professional development) Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Untuk mengikuti perkembangan iptek dan memenuhi kebutuhan masyarakat, diperlukan inovasi dan riset untuk mengembangkan model-model bagi pengembangan profesional Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Inovasi dan Riset untuk mengembangkan Peta Makro (Nasional) dan Meso (Daerah/Lokal) yang bersifat komprehensif-prospektif kebutuhan pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan era digital	Pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial Pendidik dan Tenaga Kependidikan; dan pengembangan model pembinaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital
Implementasi kurikulum	Untuk mengimbangi perkembangan iptek, industri, dan kebutuhan masyarakat, perlu adanya reposisi dan restrukturisasi kurikulum	Reanalisis (reposisi dan restrukturisasi) kurikulum dan validasi konseptual, instrumental, & kontekstual dari struktur kurikulum	Pengembangan kurikulum dan pembelajaran bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ragam desain bahan ajar, media dan strategi pembelajaran	Untuk menunjang efektivitas pembelajaran dan memenuhi kebutuhan berbagai macam karakteristik dan tempat tinggal mahasiswa, perlu dikembangkan berbagai model bahan ajar, media, dan strategi pembelajaran	Inovasi dan riset dalam mengembangkan ragam Desain Bahan Ajar, Media, dan Strategi Pembelajaran Umum dan Prodi	Pengembangan ragam Desain Bahan Ajar, Media, dan Strategi Pembelajaran Umum dan Prodi
Ragam produk layanan administrasi dan akademik	Keterpisahan dan frekuensi interaksi dosen dan mahasiswa merupakan salah satu isu yang sering muncul dalam pembelajaran sistem jarak jauh. Untuk mengantisipasi permasalahan yang akan muncul dari isu tersebut maka perlu disediakan berbagai model layanan administrasi dan layanan akademik yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas belajar mahasiswa.	Inovasi dan riset dalam mengembangkan ragam layanan administrasi dan akademik	Pengembangan ragam ragam layanan administrasi dan akademik
Ragam desain penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan	Penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian terhadap kelulusan mahasiswa merupakan hal yang perlu diperhatikan untuk menunjang keberhasilan belajar.	Inovasi dan Riset dalam mengembangkan ragam instrumen dan model penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan.	Pengembangan ragam instrumen dan model penilaian proses dan hasil belajar, monitoring dan evaluasi serta kajian kelulusan

Lampiran 13. Perumusan Topik Penelitian FST

NO.	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK-TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
1.	PRODI MATEMATIKA Penerapan Matematika di era digital	Model Matematika dapat merepresentasikan permasalahan yang terjadi dimasyarakat .	Permasalahan yang terjadi di masyarakat di era digital diidentifikasi untuk diformulasikan dalam bahasa matematika. Formula tersebut dijadikan dasar membangun model matematika. Model matematika yang dihasilkan dianalisis untuk menentukan solusi, kemudian diinterpretasikan sebagai pemecahan permasalahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan prinsip dan teori bidang Aljabar dan Analisis untuk pengembangan model matematika 2. Pemetaan permasalahan di era digital dengan pendekatan matematis 3. Analisis permasalahan di era digital dengan pendekatan matematis 4. Desain model permasalahan di era digital dengan pendekatan matematis 5. Implementasi Model Matematika
2.	PRODI STATISTIKA Model Statistika untuk memprediksi ketahanan harga produk pertanian	Ketersediaan pangan menjaga stabilitas bangsa . Faktor pendukung ketersediaan pangan mencakup harga yang terjangkau dan kesejahteraan petani. Untuk itu perlu dirumuskan model ketahanan harga produk pertanian agar profesi petani diminati. Dengan penelitian masalah harga produk pangan ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah kekurangan tenaga kerja di bidang pertanian	Melakukan Inventarisasi kepemilikan lahan petani, menganalisis perkembangan harga komoditas pertanian dibanding komoditas yang lain, dan analisis perubahan tingkat pendapatan petani dibandingkan tingkat inflasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Statistik Pertanian 2. Estimasi Pengaruh Faktor- faktor Demografi Terhadap Statistik Pertanian 3. Estimasi Pengaruh Faktor- faktor Industri Terhadap Statistik Pertanian 4. Klasifikasi Kondisi Pertanian Wilayah Berdasarkan Demografi Dan Industri
3.	PRODI BIOLOGI	Keanekaragaman hayati Indonesia dikenal sangat	Untuk memanfaatkan keanekaragaman	

NO.	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK-TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
	Kenekaragaman Hayati	kaya dan perlu terus untuk dieksplorasi untuk berbagai kebutuhan yang bermanfaat bagi umat manusia	hayati secara optimal diperlukan upaya inventarisasi, eksplorasi, dan pemanfaatannya secara bijak serta perlu dipikirkan pula bioteknologi yang dapat digunakan untuk konservasi sumber daya hayati tersebut.	
4.	PRODI TEKNOLOGI PANGAN Ketahanan pangan dengan bahan pangan lokal	Indonesia memiliki kekayaan bahan pangan lokal yang belum banyak dikaji, yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat	Perlu dikaji dan diteliti jenis-jenis bahan pangan lokal yang dapat dijadikan bahan pangan alternatif. budaya pangan lokal masyarakat, teknik pengolahan, dan strategi pemanfaatan dan pemasarannya pada skala UKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi Sumber Bahan Pangan Lokal 2. Inventarisasi Budaya Pangan Lokal Masyarakat 3. Eksplorasi Teknik Pengolahan Sumber Bahan Pangan Lokal 4. Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Oleh UKM Panga
5.	PRODI AGRIBISNIS Pemberdayaan Masyarakat yang mandiri, profesional, dan berdaya saing	Fokus pembangunan di Indonesia bukan hanya difokuskan pada pembangunan yang bersifat fisik tetapi juga pada pembangunan yang bersifat non fisik. Salah satu bentuk pembangunan non fisik tersebut adalah Pemberdayaan Masyarakat yang mandiri, profesional, dan berdaya saing	Diperlukan suatu studi yang komprehensif dan mendalam tentang penyuluhan yang berbasis IPTEKS. Hasil studi tersebut kemudian dapat diimplementasikan dalam upaya pemberdayaan masyarakat yang mandiri, profesional dan berdaya saing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi Program Penyuluhan Berbasis IPTEKS (PENELITIAN FUNDAMENTAL) 2. Pemetaan penelitian penyuluhan bidang pertanian, peternakan, dan perikanan. (PENELITIAN FUNDAMENTAL) 3. Pengembangan Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS (PENELITIAN FUNDAMENTAL) 4. Implementasi Model Penyuluhan Berbasis IPTEKS (PENELITIAN TERAPAN) 5. Pemberdayaan masyarakat melalui program penyuluhan menuju masyarakat yang mandiri, profesional, dan berdaya saing (PENELITIAN TERAPAN)
6.	PRODI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA Peningkatan kapasitas	Saat ini pengelolaan tata ruang wilayah dan kota masih sebatas dokumen perencanaan dan	Agar rencana dapat diimplementasikan secara optimal, maka pengelolaan tata ruang wilayah dan kota harus:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Livable Cities 2. Resilient Cities 3. Urban and Rural Linkage 4. Sustainable Development (ekologi, ekonomi, sosial, teknologi, kelembagaan) 5. Smart Cities 6. Smart Transportation

NO.	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK-TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
	pengelolaan tata ruang wilayah dan kota yang berorientasi nilai-nilai lokal dan bumi	belum diimplementasikan secara optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berorientasi pada nilai-nilai lokal 2. Berkelanjutan 3. Dapat diterima masyarakat 4. Adaptif terhadap perkembangan IPTEK 	<ol style="list-style-type: none"> 7. Perencanaan Kawasan Khusus (Heritage, Pesisir, Terluar, Perbatasan, Wisata, industri, Agroindustri) 8. Budaya Lokal dalam Penataan Ruang 9. Pengelolaan lingkungan perkotaan dan perdesaan
7.	PRODI SISTEM INFORMASI			
	1. Peningkatan kapasitas Pemerintah Daerah menuju <i>Good Governance</i>	Indonesia memiliki 416 Kabupaten, 98 Kota, 7.094 Kecamatan, 8.490 Kelurahan, dan 74.957 Desa. Untuk mewujudkan <i>good governance</i> dalam Pemerintahan Daerah, peran perguruan tinggi sangat dibutuhkan. UT, khususnya Program Studi Sistem Informasi, dapat berperan mempersiapkan sumber daya manusia untuk mewujudkan <i>good governance</i> dengan mengembangkan solusi berbasis TIK dalam Pemerintahan Daerah dari tingkat kabupaten/kota hingga ke tingkat desa.	Perlu kajian berkelanjutan atas solusi berbasis TIK yang berfokus pada 3 pilar <i>good governance</i> : <ul style="list-style-type: none"> ▪ akuntabilitas (<i>accountability</i>) ▪ transparansi (<i>transparency</i>) ▪ partisipasi (<i>participation</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. penerapan prinsip-prinsip <i>good governance</i> di Pemerintahan daerah 2. dampak penerapan <i>good governance</i> di Pemerintahan Daerah 3. model <i>good governance</i> di Pemerintahan Daerah 4. pemanfaatan TIK dalam <i>good governance</i>
	2. Peningkatan kapasitas	Data Badan Perencanaan	Perlunya kajian berkelanjutan atas	<ol style="list-style-type: none"> 1. kompetensi pelaku UKM 2. model bisnis UKM 3. pemanfaatan TIK dalam UKM

NO.	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK-TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
	pelaku UKM	Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan United Nation Population Fund, memprediksi jumlah pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia pada 2018 sebanyak 58,97 juta orang (22% dari jumlah penduduk Indonesia tahun 2018). Dengan prediksi pertumbuhan sebesar 5% di akhir tahun 2019, maka jumlah pelaku UKM akan terus meningkat.	solusi berbasis TIK untuk membantu pelaku UKM, khususnya tentang: <ol style="list-style-type: none"> 1. pemanfaatan solusi TIK 2. investasi solusi TIK 3. peningkatan kompetensi SDM pelaku UKM 	
8.	PRODI MAGISTER KELAUTAN DAN PERIKANAN			
	Konservasi sumberdaya perikanan	Eksplorasi sumber daya ikan di Indonesia terus meningkat seiring dengan perkembangan waktu. Oleh karena itu harus ada upaya konservasi untuk melestarikan sumber daya ikan agar tetap lestari	Penelitian di bidang konservasi sumber daya ikan diperlukan untuk mendukung kelestarian sumber daya ikan	Penelitian Program Studi: <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan sumber daya ikan • Konservasi sumber daya ikan • Penangkapan ikan yang ramah lingkungan • Budidaya perikanan dalam rangka mengurangi penangkapan ikan di laut • Digitasi pencatatan data tangkapan ikan GIS dan spatial temporal
	Pengawasan sumberdaya kelautan dan perikanan	Banyaknya sumberdaya perikanan yang dieksploitasi oleh nelayan dan pelanggaran batas laut	Pengawasan sumber daya perikanan dan kelautan perlu ditingkatkan agar sumberdaya perikanan	<ul style="list-style-type: none"> • Zonasi • Penegakan hukum • IUU Fishing Pelaku usaha perikanan

NO.	ISU-ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK-TOPIK RISET YANG DIPERLUKAN
		Indonesia oleh negara asing	Indonesia lestari	
	Pengelolaan wilayah pesisir dan laut secara terpadu	Banyaknya kepentingan di pesisir dan laut menyebabkan banyak pihak yang ingin memanfaatkan sumber daya pesisir dan laut. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan yang terpadu dengan tidak merugikan satu pihak pun.	Diperlukan pengelolaan wilayah pesisir dan laut secara terpadu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengelolaan tersebut memadukan semua aspek yang diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan pesisir dan laut terpadu (ICM) • Pengelolaan perikanan berbasis ekosistem (EAFM) • Pengembangan model pengelolaan pesisir dan laut secara terpadu • Co-management dalam pengelolaan pesisir dan laut terpadu Pemodelan hidrodinamika

Lampiran 14. Ilustrasi Ringkas Roadmap Penelitian Pengembangan Digital Education Ecosystem UT

No.	Bidang	Topik Riset	Deskripsi
1	Pengembangan <i>online pedagogy</i>	Pengembangan Model Pembelajaran Online	Pengembangan berbagai model pembelajaran online diharapkan untuk menghasilkan berbagai model pembelajaran dengan mengadopsi teknologi terbaru untuk meningkatkan capaian pembelajaran. Model pembelajaran dengan menggunakan berbagai teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), Machine Learning, Virtual Reality, Augmented Reality, dan extended reality diharapkan akan membekakan pengalaman pembelajaran yang kaya (rich learning experiences) untuk meningkatkan capaian pembelajarannya.
		Pengembangan <i>Digital Curriculum</i>	Sebagai bagian dari program digital ecosystem UT, digital curriculum merupakan <i>interoperability data base digital curriculum</i> yang berisikan persyaratan persyaratan suatu kompetensi tertentu dan dapat dipertukarkan informasi dengan sistem data base kurikulum lainnya. Data base digital curriculum mengaplikasikan standard aplikasi dan interface yang memungkinkan dapat dilakukan pertukaran data dan informasi baik didalam data base maupun dengan data base lainnya.
		Program Online Digital Credential (DIGITAL BADGES)	Penguatan Program Mata Kuliah Mandiri (PMKM) UT sebagai PT pertama yang menyelenggarakan PJJ di Indonesia mempunyai pengalaman yang memadai dalam mekanisme penyelenggaraan PJJ. Pengalaman tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam mendukung PT lain dalam penyelenggaraan PJJ. Secara garis besar, kegiatan dibagi tiga, yaitu: a. Menyelenggarakan Program Mata Kuliah Mandiri (PMKM). b. Memberikan konsultasi untuk perguruan tinggi lain dalam menyelenggarakan PJJ. c. Menawarkan fasilitas <i>e-learning</i> bagi perguruan tinggi lain.
		<i>Student Virtual Mobility</i>	Untuk mendorong fleksibilitas, daya tampung dan pengakuan program, diperlukan kebijakan kredit transfer (<i>credit transfer</i>) dan pengakuan kredit (<i>credit recognition</i>) sebagai salah satu kebijakan utama dari UT Cyber-U. Kebijakan ini memungkinkan terjadinya pertukaran standar kualitas dan praktik baik antara perguruan tinggi di Indonesia. Kebijakan ini juga memungkinkan peserta program mendapatkan kompetensi untuk memenuhi kebutuhan pengembangan profesional (<i>continuous professional development</i>).
		Program Vokasi melalui PJJ	Berdasarkan pengalaman di banyak negara, pendidikan vokasi tidak hanya dilakukan secara tatap muka tetapi juga melalui PJJ. Kemampuan praktis (<i>practical skills</i>) diajarkan dengan menggunakan multi media dan pengalaman langsung di laboratorium atau tempat kerja (<i>internship</i>) melalui kerja sama dengan PT dan lembaga pendidikan lain, balai pelatihan, dan perusahaan.
2	Pendukung penyelenggaraan PJJ	Pengembangan Infrastruktur, Ekosistem, dan Platform	Untuk penyelenggaraan <i>e-learning</i> perlu dibangun suatu ekosistem berupa platform sistem <i>e-learning</i> yang mampu mengakomodasi perubahan kebutuhan pengguna yang cepat dan perkembangan terkini di bidang pembelajaran berbasis TIK. Pengembangan ekosistem ini mencakup:

			Penyediaan infrastruktur, baik dikembangkan sendiri oleh UT maupun bekerja sama dengan instansi lain.
		Penyediaan Infrastruktur Pendukung Milik Sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan kapasitas dan peremajaan jaringan fiber di kantor Pusat UT. 2) Pengembangan koneksi internet seluruh UPBJJ melalui fiber ke <i>internet service provider</i> (ISP) lokal. 3) Peningkatan kapasitas dan peremajaan perangkat <i>Router</i> dan <i>Switch</i> di lingkungan UT dan UPBJJ-UT. 4) Peningkatan kapasitas Internet di lingkungan UT. 5) Peningkatan dan peremajaan <i>data center</i> UT.
		Pengembangan Platform E-learning	<ol style="list-style-type: none"> a. <i>Upgrading Learning Management System</i> (LMS) yang ada dengan melengkapi fitur-fitur antara lain: "<i>Online, Offline, and Mobile</i>": Konten dapat diunduh dan digunakan secara <i>online</i> dan <i>offline</i>. Sistem akan secara otomatis melakukan sinkronisasi dan melakukan <i>track progress</i> pada saat pengguna <i>online</i> pada kesempatan berikutnya. b. <i>Gamification</i>: pengembangan berbagai bentuk "permainan" pembelajaran digital. c. <i>Intuitive Learner Dashboard</i>: <i>Dashboard</i> yang mudah diakses menggunakan perangkat apa pun dan mempunyai daftar tugas terperinci yang menginformasikan mahasiswa mengenai tugas dan aktivitas, serta sebuah perpustakaan terbuka yang berisi semua konten yang dibutuhkan. d. <i>Built-In Virtual Conferencing Tool</i>: LMS akan mempunyai fitur <i>video conference</i> yang <i>built in</i>, sehingga tidak memerlukan <i>software</i> lainnya dari pihak ketiga. <i>Tool</i> ini juga mempunyai fitur untuk mengatur apakah <i>video conferencing</i> ini dapat diikuti secara tertutup atau terbuka (untuk publik) tanpa harus <i>log-in</i> ke dalam LMS. e. <i>Video Recording and Editing Tools</i>: LMS dapat melakukan <i>video recording</i> terhadap <i>live event</i> dan mudah untuk diedit untuk digunakan dalam pembelajaran f. <i>Multi-Lingual Support</i>: dengan fitur ini program pembelajaran dapat disajikan dalam berbagai bahasa utama seperti Inggris, Korea, Mandarin, dan Arab. g. <i>Learning Analytics</i>: terdapat berbagai fitur analisis data yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna. Laporan juga dapat disesuaikan sepenuhnya dengan preferensi pengguna.
		Pengembangan Standarisasi Konten	<p>Beberapa tahapan pengembangan standarisasi konten sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan standar kualitas konten yang meliputi jenis dan kategori teks, audio, video, serta standar program yang digunakan; • Mengembangkan alur desain atau <i>flowchart</i> untuk standar kualitas konten; • Menguji standar materi yang telah dikembangkan oleh <i>content expert</i> (ahli materi), <i>media specialist</i> (ahli media), ahli <i>design instructional</i>; • Memastikan materi yang dikembangkan mengacu pada standar pengembangan dan pengemasan konten yang diakui secara global (SCORM, html5, e-pub), agar aksesibilitas dan <i>inter-operability</i> konten terjamin; • Formalisasi standar kualitas konten yang dikembangkan agar dapat digunakan dan dijadikan acuan oleh UT. Pengembangan standar juga dilakukan

			dengan melibatkan <i>stakeholders</i> untuk menjaga keberlangsungan dan kebergunaan program. Evaluasi standar konten Program UT Cyber-U dilakukan secara periodik dengan menggunakan standar yang berlaku secara global. Standarisasi ini sangat penting untuk menjamin kualitas konten UT Cyber-U.
		Mengembangkan Beragam Model <i>Delivery E-Learning</i>	Pembelajaran <i>online</i> dapat digunakan untuk mengakomodasi berbagai kegiatan pembelajaran efektif, seperti kolaborasi dan proyek, dengan memanfaatkan secara optimal berbagai fitur yang tersedia pada LMS sesuai dengan sifat program. Demikian pula berbagai bentuk media dan tayangan dapat diintegrasikan untuk menggambarkan proses secara konkret dalam pembelajaran virtual.
		Mengembangkan Sistem Penilaian/Pengukuran Hasil Belajar Secara <i>Online (E-Assessment)</i>	UT telah menyelenggarakan pembelajaran <i>fully online</i> , hanya saja ujian dilaksanakan secara tatap muka di UPBJJ-UT. Ujian berbasis komputer telah diselenggarakan di UPBJJ-UT sejak 2006. Saat ini, UT telah mengembangkan ujian <i>online</i> berbasis web yang dapat dilaksanakan di ruang/laboratorium komputer yang terstandarisasi. Sistem ini dikembangkan untuk meningkatkan kapasitas peserta ujian <i>online</i> . Untuk memberikan layanan yang lebih fleksibel bagi mahasiswa yang mengalami kendala ujian di UPBJJ-UT atau ujian <i>online</i> berbasis komputer, saat ini dikembangkan sistem ujian <i>online</i> berbasis web yang dilengkapi fasilitas <i>online proctoring</i> . Sistem baru ini memungkinkan mahasiswa dapat mengikuti ujian secara <i>online</i> di lokasi masing-masing dengan waktu yang fleksibel.
3	Pengembangn Kompetensi Penyelenggaraan <i>E-Learning</i>	Pengelolaan <i>e-learning</i> memerlukan kompetensi-kompetensi khusus baik sebagai pengembang konten, pengembang sistem, dan penyelenggara program. Untuk menjamin kualitas penyelenggaraan program perlu dilakukan standarisasi kompetensi SDM, yang terlibat dalam penyelenggaraan program <i>e-learning</i> .	
		Standarisasi kompetensi SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan standar kompetensi SDM PJJ. 2. Pengembangan program pelatihan SDM PJJ berdasarkan kompetensi standar tutor/instruktur/manajer program/operator untuk kalangan dalam dan luar UT. 3. Pengembangan dan uji coba instrumen pengukuran kompetensi standar SDM PJJ. 4. Pendaftaran sertifikasi kompetensi standar SDM dan instrumen pengukuran PJJ ke Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). 5. Sarasehan PJJ pada forum pertemuan Asosiasi Profesi Pendidikan Jarak Jauh Indonesia (APPJJI).

		Pengembangan dan Penguatan Jejaring PJJ	<p>a. Pengembangan Kemitraan dan Tata Kelola Kerja Sama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pada level pengembangan program meliputi: pengembangan program, <i>launching</i> program, dan evaluasi program. Pada tahap pengembangan program, UT Cyber-U dilaksanakan oleh <i>Steering Committee</i> yang meliputi program <i>designer</i> dan IT <i>support</i>. Tahap pengembangan direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 3-5 bulan untuk menghasilkan “platform UT Cyber-U” yang siap untuk <i>launching</i>. 2) Pada level operasionalisasi program, SOP dikembangkan mencakup mekanisme kerja. 3) Pada level layanan program, SOP akan dikembangkan untuk menjamin keberlangsungan layanan UT Cyber-U serta batasan layanan yang menjelaskan lingkup layanan yang diberikan kepada mitra. SOP layanan program diperuntukkan bagi penyedia jasa layanan, pihak ketiga serta peserta program.
			<p>b. Penguatan Organisasi PTJJ Indonesia</p> <p>Kerja sama dengan institusi lain dimaksudkan untuk memperluas cakupan layanan jaringan dan memperkuat hubungan kerja sama saling menguntungkan antar institusi yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pemanfaatan infrastruktur jaringan yang telah dikembangkan oleh institusi/konsorsium lainnya seperti Jardiknas, Inherent, Dark Fiber dari konsorsium pendidikan tinggi. b. Pemanfaatan infrastruktur jaringan yang dikembangkan oleh sektor swasta yang menghubungkan antar institusi untuk kebutuhan riset misal PT. Telkom dengan ID-REN. c. Memperkuat kerja sama dengan komunitas nasional maupun internasional dalam konteks <i>sharing infrastructure</i> misal dengan Indonesia Digital Library Network (IDLN), APPJJI. <p>Kerja sama pengembangan UT Cyber-U diarahkan untuk menjadikan UT Cyber-U sebagai <i>host institution</i> yang menyelenggarakan berbagai <i>online courses</i> baik yang bersifat vokasi, akademik, maupun profesi. Pengembangan kerja sama juga ditujukan dalam penggunaan infrastruktur jaringan dan akses internet. Pengembangan kerja sama secara garis besar meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penggunaan infrastruktur dan akses jaringan. b. Pemanfaatan infrastruktur pendidikan dari lembaga terkait. c. Penggunaan bersama SDM sebagai tutor, instruktur maupun pembimbing. d. Rekrutmen peserta program.
			<p>c. Diseminasi PTJJ</p> <p>UT sudah memiliki Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (PTJJ) sejak tahun 2000. Dengan diundangkannya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 109 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan PJJ pada Pendidikan Tinggi, diharapkan penyelenggara dan praktisi PJJ akan meningkat jumlahnya, dan menjadi sumber penulis artikel bagi Jurnal PTJJ.</p>



Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Terbuka
Jl. Cabe Raya, Pondok Cabe, Tangerang Selatan
Telepon: (+62 21) 7490941 Ext. 1201
Fax: (+62 21) 7434790